

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Cara menyajikan data untuk memetakan zonasi sekolah menggunakan Sistem Informasi Geografis terbagi menjadi 2:
 - a. Untuk menyajikan tampilan peta persebaran SMA Negeri Kota Bandung, informasi yang ada pada peta tersebut menggunakan label nama sekolah, label kecamatan, perbedaan warna antar setiap kecamatan dan perbedaan jenis jalan yang berada di Kota Bandung. Sehingga peta dapat lebih mudah untuk dipahami.
 - b. Untuk menyajikan tampilan WebGIS zonasi SMA Negeri Kota Bandung diperlukan software Dreamweaver untuk mendesain web, yang terdiri dari laman (*Home, WebMaps, Download Peta*). Pada laman WebMaps menggunakan *basemap leaflet* yang ada pada *software* Quantum GIS terdiri dari tombol menu (*Layer Search, Measure Tool, Add Adress Search, Add Layer List*).
2. Cara memanfaatkan sistem zonasi sekolah berdasarkan sistem informasi geografis yaitu dengan membuat WebGIS. Pada WebGIS SMA Negeri Kota Bandung berisikan informasi berupa informasi sekolah (Alamat Sekolah, Kurikulum, Titik Koordinat Sekolah, Kecamatan, Nama Sekolah, NPSN, Jumlah Siswa, Akreditasi), jarak, kecamatan, sebaran sekolah menengah atas negeri, dan radius sekolah. Seluruh informasi ini ditampilkan pada WebGIS dengan lebih menarik dan informatif atau mudah dipahami, serta dapat diakses oleh seluruh masyarakat umum.

3. Kelebihan dari sistem zonasi yaitu pemerataan pendidikan, lebih hemat waktu karena jarak sekolah yang ditempuh peserta didik tidak jauh dari tempat tinggalnya dan dapat lebih hemat biaya transportasi, kondisi peserta didik lebih buger serta mengurangi kemacetan. Kelemahan dari sistem zonasi yaitu pemerintah daerah tidak mempunyai aturan tetap mengenai jarak maksimal radius setiap sekolah untuk menerima calon peserta didik baru. Antisipasi konflik pada sistem zonasi yaitu perlunya pemerataan pendidikan secara menyeluruh seperti pemerataan guru dan sarana prasarana.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan pada bab ini setelah melakukan penelitian pemetaan zonasi SMA Negeri di Kota Bandung, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk membuat WebGIS ini diperlukan pemahaman mengenai bahasa pemrograman seperti HTML, PHP, CSS, JS sehingga memudahkan dalam pembentukan WebGIS.
2. Disarankan dalam pembuatan WebGIS ini agar selalu tersedianya akses internet yang stabil dalam proses pembuatannya. Dikarenakan banyaknya artikel di internet yang akan sangat membantu apabila kelak menemui hambatan dalam proses pembuatannya serta perlu mengunduh *software* yang kapasitasnya besar.
3. Perlu adanya kajian yang lebih mendalam terhadap pembuatan WebGIS di Quantum GIS, selain plugins qgis2web masih banyak fitur-fitur lain yang dapat membantu dari pembuatan *WebGis* lebih menarik dan informatif, yang belum sempat dibahas pada penelitian kali ini.
4. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa tidak ada lagi status SMA Negeri favorit di Kota Bandung, serta pemerintah harus menyeragamkan sekolah yang kualitasnya kurang

menjadi seimbang dengan sekolah yang sudah baik kualitasnya. Sehingga aturan sistem zonasi ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan pemerintah untuk pemeratakan pendidikan.